

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif, dan penelitian ini bersifat penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang mengambil data dari lapangan atau dari pengamatan mengenai fenomena yang terjadi di lapangan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Pendekatan deskriptif ini lebih fokus dalam memanfaatkan konsep-konsep yang telah ada atau menciptakan konsep-konsep baru secara logika dan ilmiah yang berfungsi klarifikasi terhadap fenomena sosial yang dipermasalahkan.² Jadi, akan digambarkan tentang persepsi keluarga pasien rawat inap terhadap pelayanan bimbingan kerohanian pasien di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Artinya data tersebut diperoleh dari sumber asli dalam hal ini adalah, keluarga pasien dan pembimbing rohani.

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2006, hlm. 3.

² Beni Achmad Saebani, Metode Penelitian, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2008, hlm. 90.

³ Syaifuddin Azwar, Metode Penelitian, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 91.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung, diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁴ Artinya data yang akan dikaji berasal dari laporan dan dokumentasi yang terkait dengan bahasan.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi menunjukkan tempat di mana interaksi sosial sedang berlangsung. Lokasi dalam penelitian ini Rumah Sakit Islam Sunan Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dengan baik dan benar, maka tidak akan diperoleh data penelitian yang memenuhi standar, valid dan reliabel. Terdapat empat macam teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, yaitu :

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵ Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.⁶

Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, pengkajidapat mengamati setiap kegiatan di Rumah Sakit Islam Sunan

⁴ Ibid, hlm. 91.

⁵ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 1998, hlm. 129.

⁶ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 312.

Kudus untuk mendapatkan data yang lengkap, khususnya informasi tentang persepsi keluarga pasien yang dirawat inap mengenai pelayanan bimbingan kerohanian pasien yang dilakukan oleh pihak Rumah Sakit.

2. Interview (wawancara)

Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono, wawancara adalah “a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication of meeting about a *particular topic*”. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷

Interview atau wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁸ Dengan wawancara, peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang responden dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dan hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.⁹ Adapun macam-macam interview atau wawancara adalah:

a. Wawancara Terstruktur

Pada wawancara ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam prakteknya selain membawa instrument sebagai pedoman wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan amterial lain yang dapat membantu dalam wawancara.¹⁰

b. Wawancara Semiterstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam ketegori in-depth interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan

⁷ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 72.

⁸ Deddy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif, PT. Remaja Rosdakarya, Cet. 4, 2004, hlm. 180.

⁹ Beni Achmad Saebani, Op.Cit, hlm. 191.

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2006, hal. 319.

dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹¹

c. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tidak terstruktur maksudnya adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹²

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang Persepsi Keluarga Pasien Rawat Inap Terhadap Pelayanan Bimbingan Kerohanian Pasien di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus dalam hal ini yang diwawancarai adalah keluarga pasien dan pembimbing rohani.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang peneliti. Sugiyono mengungkapkan bahwa definisi dokumen yakni catatan, peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.¹³

Teknik dokumentasi adalah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi. Baik data ini berupa catatan harian, memori, gambar, peraturan, kebijakan dan catatan penting.¹⁴ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen Rumah Sakit Islam Sunan Kudus.

¹¹ Ibid, hal. 320

¹² Ibid, hal. 320

¹³ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Yogyakarta, 2010, hlm. 191.

¹⁴ Sugiyono, *Op.Cit (Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 329.

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Triangulasi

Teknik pengumpulan data triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁵ Dalam hal ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Tentang triangulasi teknik, akan dikumpulkan data yang saling berkaitan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam triangulasi sumber, akan dikumpulkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data berkaitan dengan uji validitas dan reabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan derajat yang dilaporkan oleh peneliti.¹⁶ Dalam penelitian kualitatif, temuan data dapat dinyatakan valid jika tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan reabilitas menunjukkan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.¹⁷ Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, meliputi : uji derajat kepercayaan (credibility), uji keteralihan (transferability), uji kebergantungan (dependability) dan uji kepastian (confirmability).¹⁸

G. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa “data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable

¹⁵ Beni Achmad Saebani, Op.Cit, hlm. 189.

¹⁶ Sugiyono, Op.Cit (Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), hlm. 363.

¹⁷ Ibid, hlm. 364.

¹⁸ Ibid, hlm. 368-370.

you to present what you have discovered to others”. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.

Sedangkan analisis data secara sistematis, peneliti melakukan tiga langkah secara bersamaan, yaitu : pertama, mereduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdahanaan data, pengabstrakan dari transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kedua, menyajikan data, yakni menyajikan sekumpulan informasi sistematis yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Ketiga, menarik kesimpulan atau verifikasi. Langkah verifikasi dilakukan secara permulaan, pengumpulan data, pembuatan pola-pola, dan alur sebab akibat.¹⁹

¹⁹ Ibid, hlm. 334-337.